

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan bagian dari hidup manusia yang tidak terlepas dari suatu Pendidikan, Karena sejak manusia lahir didunia proses Pendidikan akan tetap berlangsung dari perubahan tidak tahu menjadi tahu yang dijalani kedepannya guna meningkatkan kemampuan belajar lebih baik. Menurut Andi (2017:3) Menyatakan bahwa “Belajar adalah Suatu proses aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengubah tingkah laku yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik maupun non fisik.” Sedangkan Slameto (2017:2) Menyatakan bahwa “Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang dapat mengubah pola pikir secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri.” Menurut Istiadah (2020:7) Menyatakan bahwa “Belajar adalah Kunci pailing utama dari usaha Pendidikan suatu proses belajar yang hampir selalu mendapatkan ilmu yang luas dan disiplin berhubungan dengan generasi Pendidikan.”

Berdasarkan Para pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa “Belajar adalah Suatu proses atau usaha yang dilakukan seseorang memperoleh tingkah laku menjadi lebih baik melalui proses pengalaman yang membentuk kepribadian melalui karakter.”

2.1.2 Pengertian Mengajar

Mengajar adalah bagian dari aktivitas atau kegiatan siswa yang dilakukan Habibati (2017:2) Menyatakan bahwa “Mengajar adalah suatu dorongan yang menumbuhkan siswa melakukan kegiatan belajar”. Sedangkan Pendapat Ridolf Mengatakan bahwa “Mengajar adalah Sebuah kemampuan yang wajib diikuti oleh setiap guru, dosen, dan melalui ilmu yang dpelajari untuk menambah kemampuan dalam mengajar.”

William H. Burton (2021:98) Mengatakan bahwa “Mengajar adalah bahan pelajaran hanya merupakan perangsang saja, sedangkan arah yang akan dituju oleh proses belajar adalah tujuan yang diketahui siswa. Atau diketahui berlangsungnya

suatu kegiatan penilaian, penguasaan tujuan. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan cara menanamkan pengetahuan bimbingan dan perangsang kepada siswa agar terjadinya proses belajar mengajar.

2.1.3 Pengertian Pembelajaran

Selain belajar mengajar unsur hal yang penting dalam penyelenggaraan Pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran memegang peran yang penting dalam melaksanakan tujuan Pendidikan. Menurut Suardi dan Syofrianisda (2018:7) Menjelaskan bahwa “Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan Pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat.” Akhiruddin dkk (2020:16) Mengatakan bahwa “Pembelajaran adalah usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.” Wahub (2017:52) Mengatakan bahwa “Pembelajaran lebig terpengaruh oleh perkembangan teknologi untuk kebutuhan belajar, dimana peserta didik diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan yang utama.”

Menurut Gagne (2018:6) dalam buku Aric S.Sadirman Menyatakan bahwa “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.” Dari pendapat para ahli tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran adalah adanya interaksi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan baik secara aktif dan mengembangkan potensi peserta didik yang didukung oleh media atau sumber belajar peserta didik di sekolah.

2.1.4 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadinya proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Seorang guru dapat berperan penting menentukan hasil belajar peserta didik menjadi seorang guru dalam menggunakan media yang sesuai peserta didik mendapatkan hasil belajar baik. Menurut Wahab (2017:73) Mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan

yang dapat teramati dari dalam diri seseorang dan disebut juga dengan kapabilitas keterampilan intelektual strategi kognitif, informasi verbal dan sikap.”

Menurut Ridwan (2019:38) Mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah perubahan sikap atau kompetensi yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar.” Ari dan Susiliswati (2022) Mengatakan bahwa “Hasil Belajar adalah pengetahuan sikap dan nilai nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan menerima perilaku yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengonstruksikan menampilkan kemampuan kedalam kehidupan sehari-hari.”

Berdasarkan Uraian pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa “Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebuah pengaruh yang dialami siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan Pendidikan.”

2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Kemampuan peserta didik dalam belajar sangat menentukan keberhasilannya mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, seperti halnya yang dinyatakan oleh Sudjana (2017:3) Sebagai berikut:

1. Faktor Internal (Faktor dari dalam siswa)

Faktor internal merupakan faktor jasmani yaitu faktor Kesehatan dimana Kesehatan berpengaruh terhadap belajar seseorang. Proses pembelajaran akan terganggu jika Kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan lebih cepat Lelah kurang gangguan kelainan fungsi alat indera serta tubuh seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani, kelelahan rohani, dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan bisan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2. Faktor Eksternal (Faktor dari luar siswa)

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum relasi guru dengan siswa, Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik berasal dari dalam maupun dari luar diri. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu pengenalan guru sebagai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar optimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing.

a. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, faktor terdiri dari:

A. Faktor Fisiologis

Kondisi Fisik yang pada umumnya kondisi fisik berasal dari sikap baik mempengaruhi kehidupan sekarang.

Panca Indera

B. Faktor Psikologis

Intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan dengan menggunakan alat berpikir sesuai tujuan

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Oleh karena itu minat dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar dalam mata pelajaran tertentu.

2.1.6 Pengertian Media Gambar

Menurut R.Ibrahim dan Syoadih dalam buku Istriani (2017:83) Menyatakan bahwa “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyebutkan pesan materi pembelajaran merangsang pikiran perhatian dan kemampuan siswa yang mendorong pembelajaran. Sedangkan Yusuf hadi Murso (2017:81) Menyatakan bahwa “Media adalah Segala bentuk dan saluran untuk proses transmisi informasi

Gagne (2012:6) Mengatakan bahwa “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar yang berkaitan dengan materi pembelajaran langsung dapat dilihat oleh siswa.

2.1.7 Manfaat Media Gambar

Menurut Dzuana (2018) Dalam Media gambar yang harus diperhatikan dalam suatu media memiliki berbagai manfaat, yaitu:

1. Mengajarkan anak-anak lebih memahami dan memperjelas suatu media.
2. Mendekatkan dan mengembangkan kreativitas anak.
3. Menambah pengetahuan hingga memberikan gambaran dalam bentuk media.
4. Merangsang jiwa anak.
5. Dapat digunakan sebagai bahan media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap gambar.

2.1.8 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Kelebihan dan kekurangan Media gambar menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut.

Keunggulan media gambar Menurut Amir (2016) Mengatakan “Media gambar merupakan media umum yang dipakai. Media gambar disesuaikan dengan taraf berpikir siswa yang sederhana kompleks. Melibatkan siswa untuk mengoperasikan media pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna. Warna dari media gambar yang bervariasi dapat memotivasi belajar siswa.

Keunggulan Media Gambar Menurut Suparman (2020:252) adalah sebagai berikut “Media gambar adalah gambar sifatnya konkret. Gambar dapat mengetahui memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja untuk tingkat usia berapa saja diantaranya dengan media verbal dapat mengatasi ruang dan waktu peristiwa peristiwa yang terjadi di masa lampau. Kekurangan Media Gambar Menurut Utami (2018:142) Tidak terlihat jelas, tidak mudah dapat digunakan, tidak realistis dan tidak dapat membantu pengawasan abstrak.

2.1.9 Langkah-Langkah Media Gambar

a. Tahap Persiapan

Setiap media pembelajaran harus dipersiapkan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Dalam proses pembelajaran ini, guru lebih boleh

menyiapkan terlebih dahulu yang ditampilkan. Menurut Arief (2017) Yaitu:

- A. Guru Menggunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan
- B. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa di depan kelas
- C. Guru mengarahkan pelajaran dengan menggunakan gambar
- D. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa.
- E. Guru memberi tugas kepada siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mempersiapkan yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam kegiatan penelitian peneliti menjelaskan materi Energi dan Perubahannya dari alat yang disiapkan. Alat yang akan dibutuhkan adalah : Print gambar, Double tip, kertas karton, kertas manila, gunting, dan penggaris

1. Sediakan Karton
2. Sediakan Print gambar
3. Kemudian gunting, lalu tempelkan bagian belakang kertas manila
4. Setelah ditempelkan kemudian peneliti menyuruh siswa menempelkan gambar.

C. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang prosedur kegiatan yang kurang di mengerti, dan menyuruh siswa menempelkan media gambar kedepan kelas dengan memperhatikan prosedur pelaksanaan Media gambar yang sudah dilakukan oleh peneliti

2.1.10 Hakikat IPA

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berlangsung yang membuat siswa memperoleh pengalaman sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah proses ilmiah dan sikap. Kemudian Samidin dan Istriani (2016:4) Mengatakan bahwa “Hakikat IPA adalah Ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam yang tersusun secara teratur dan kebanyakan siswa yang tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan melakukan kegiatan memfokuskan pada dampak pengaruh keterampilan proses anak dan sikap dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat menumbuhkan sikap.”

1. Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini tidak atau belum member kesempatan maksimal kepada siswa untuk mengembangkan kreativitasnya. Hal ini disebabkan gaya belajar guru yang selalu mandiri siswa untuk menghafal berbagai konsep tanpa disertai pemahaman terhadap konsep tersebut.
2. Bahan ajar yang disebabkan disekolah masih tidak terlepas dengan permasalahan pokok yang timbul dalam masyarakat terutama yang berkaitan dengan perkembangan teknologi setempat dan permasalahan yang berkaitan dengan bahan kajian tercantum dalam kurikulum.

2.1.11 Materi Pembelajaran

2.1.12 Pengertian Energi dan Perubahannya

Energi adalah daya atau kekuatan yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai jenis proses kegiatan atau tidak terikat pada bahan sinar matahari yang diartikan sebagai tenaga.

a. Energi Panas

Energi Panas adalah bentuk Energi yang terbentuk di dalam kerak bumi namun energi panas dapat diperoleh dari berbagai sumber misalnya sumber matahari. Matahari merupakan Salah satu sumber energi panas terbesar dari sistem tata surya bahkan mungkin ada di bumi .Contohnya: Menjemur pakaian, menjemur ikan rebus dan Asin.



Gambar 2.1
Sumber Energi Panas

b. Energi Listrik menjadi Gerak

Energi listrik adalah Setiap peralatan yang dijalankan dengan bantuan listrik dalam muatan berjalan melalui sirkuit saat diberikan daya. Muatan itu yang menghubungkan dan membantu gerakan peralatan yang dirancang untuk bekerja. Contohnya : Blender, dan Kipas Angin.



**Gambar 2.2 BLENDER JUS
Energi Listrik Menjadi Gerak**

c. Energi listrik Menjadi Cahaya

Energi listrik adalah sesuatu yang dimiliki dalam perubahan yang memiliki daya tahan muatan listrik atau tegangan yang dimiliki sehingga berubah menjadi Cahaya dalam sesuatu benda Contohnya : Lampu LED, Senter



Gambar 2.3 Lampu Senter
Energi listrik menjadi Cahaya

d. Energi Listrik Menjadi Bunyi

Energi listrik menjadi bunyi adalah Salah satu energi yang menghasilkan daya tahan pengisian dan tegangan pada listrik yang diubah menjadi energi bunyi yang kuat dan menghasilkan suara.



Gambar 2.4 Radio

Energi Listrik Menjadi Bunyi

e. Energi Listrik Menjadi Energi Panas

Energi listrik menjadi panas adalah Sumber energi listrik yang menghasilkan

panas yang ditimbulkan dalam listrik atau tegangan watt. Contohnya: Setrika pakaian, Rice cooker



Gambar 2.5 Setrika Pakaian
Energi Listrik menjadi Energi Panas

2.2 Kerangka Berpikir

Pada dasarnya pembelajaran IPA adalah untuk mengembangkan kemampuan dengan menggunakan media gambar diharapkan peserta didik lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan media gambar bukan hanya menerima untuk mengarahkan siswa melainkan memahami pemahaman materi Energi dan Perubahannya dengan pengaruh hasil belajar siswa. Berpikir kreatif dan sistematis adalah salah satu faktor utama latar belakang hasil belajar siswa masih tergolong rendah cara menyampaikan materi, baik dalam kemampuan guru memilih media yang kurang maksimal.

Dari uraian diatas tersebut menunjukkan bahwa masih perlu perbaikan dalam penerapan media gambar terutama dalam bentyk media, sehingga harapan setelah guru dapat mendesain pembelajaran ilmu pengetahuan alam dapat membuat tariakan sehingga belajar siswa berkembang untuk mempermudah andalan materi Energi dan Perubahannya supaya lebih cepat menangkap suatu pembelajaran.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir diatas dapat diambil suatu hipotesis adanya pengaruh yang signifikan Media gambar terhadap hasil belajar pada materi Energi dan Perubahannya Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas IV SD Negeri 106146 Mulyorejo.

1. H_a : Ada Pengaruh Media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 106146 Mulyorejo Tahun Ajaran 2022/2023.
2. H_o : Tidak ada Pengaruh tanpa menggunakan Media gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 106146 Mulyorejo Tahun Ajaran 2022/2023.

2.4 Defenisi Operasional

1. Belajar adalah Suatu proses peubahan tingkah laku individu baik secara sikap, keterampilan maupun pengetahuan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam melalui media gambar Kelas IV SD Negeri 106146 Mulyorejo Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dengan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam materi Energi dan Perubahannya di Kelas IV SD Negeri 106146 Mulyorejo Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Media gambar adalah gambar sifatnya konkret. Gambar dapat mengetahui memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja untuk tingkat usia berapa saja diantaranya dengan media verbal dapat mengatasi ruang dan waktu peristiwa peristiwa yang terjadi di masa lampau.
4. Energi adalah daya atau kekuatan yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai jenis proses kegiatan atau tidak terikat pada bahan sinar matahari.

